

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahanii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xv
Intisari	xvi
Abstract	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Keaslian Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.1.1 Pengertian Rumah	13
2.1.2 Rumah yang Digunakan untuk Industri	14
2.1.3 Pengertian Perubahan	15
2.1.4 Perubahan Pada Arsitektur	17
2.1.5 Berbagai Macam dan Langkah Cerdas Perubahan Arsitektur	
2.1.6 Ruang dalam Arsitektur	17
2.1.7 Unsur yang Menciptakan Sebuah Ruang Terbentuk	19
2.1.8 Hubungan Faktor Pemberi Hasi yang Pasti Pada Ruang	20
2.1.9 Perubahan Penggunaan Ruang pada Rumah Produktif <i>Home Based Enterprises</i> (HBEs)	22
2.1.10 Sistem Organisasi Ruang Rumah Pengrajin Gerabah	23
2.2 Kerangka Teori	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian	27



3.1.1 Metode Penelitian	27
3.1.2 Fokus dan Lokasi Penelitian	27
3.1.2.1 Fokus Penelitian	28
3.1.2.2 Lokasi Penelitian	28
3.2 Kondisi Eksisting Rumah Pembuat Gerabah dan Rumah Pemasar	
Gerabah	30
3.3 Cakupan Penelitian	32
3.4 Penentuan Kasus Penelitian	33
3.5 Penentuan Unit Objek Amatan	33
3.6 Jenis Data	34
3.7 Cara Memperoleh Data	34
3.8 Variabel Penelitian	35
3.9 Tahapan Penelitian dan Proses Analisis	36
3.9.1 Tahap Persiapan	36
3.9.2 Proses Identifikasi	36
3.9.3 Tahap Analisis	37
3.10 Instrumen Penelitian	37
3.11 Tahap Pengumpulan Data.....	38
2.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.12 Proses dan Alur Penelitian	38
3.12.1 Proses Awal Persiapan	38
3.12.2 Proses Identifikasi	39
3.13 Tahap Pengolahan Data	39
3.14 Tahap Analisis dan Pembahasan	39
BAB 4 DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	41
4.1 Deskripsi Umum	41
4.2 Kondisi Lingkungan	43
4.2.1 Karakteristik Wilayah	43
4.2.2 Iklim	44
4.3 Keadaan Aspek Sosial dan Budaya	44
4.3.1 Sejarah Desa	44
4.3.2 Kehidupan Masyarakat	46
4.3.2.1 Pengrajin Gerabah	46



BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Kondisi Rumah Pemasar dan Pembuat Gerabah	50
5.2 Identifikasi Fungsi Rumah dan Fungsi Ruang (<i>Spatial</i>)	71
5.2.1 Rumah Sebagai Pemasar Gerabah	71
5.2.2 Rumah Sebagai Pembuat Gerabah	73
5.3 Identifikasi Perubahan Tata Ruang Terhadap Ketersediaan Lahan dan Zonasi Rumah Pembuat dan Pemasar Gerabah	78
5.3.1 Rumah Pemasar Gerabah	78
5.3.2 Rumah Pembuat Gerabah	80
5.4 Kriteria Proporsi Sebagai Fungsi Hunian dan Non Hunian Pada Rumah Pembuat dan Pemasar Gerabah	88
BAB 6 KESIMPULAN	92
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Teknik Perbot Miring Desa Pagerjurang	3
Gambar 1. 2 Proses Pembuatan Gerabah dengan Memanfaatkan Ruang	6
Gambar 1. 3 Rumah Pengrajin Gerabah Desa Pagerjurang	6
Gambar 2.1 Zoning Pemanfaatan Ruang Untuk Produksi Gerabah	24
Gambar 3.1 Peta Kecamatan Bayat	29
Gambar 3.2 Batas Wilayah Desa Pagerjurang, Bayat, Klaten	30
Gambar 3.3 Kondisi Eksisting Desa Pagerjurang	31
Gambar 3.4 Sebaran Rumah Pemasar dan Pembuat Gerabah	32
Gambar 3.5 Peta Sebaran Rumah Pemasar dan Pembuat Gerabah	33
Gambar 4.1 Kondisi Persawahan Yang Masih Cukup Luas di Desa Pagerjurang, Bayat	41
Gambar 4.2 Peta Wilayah Penelitian	43
Gambar 4.3 Kondisi Rumah Penduduk Yang Masih Dekat Dengan Pegunungan Kapur	44
Gambar 4.4 Masjid Besar Sunan Pandanaran, Bayat	45
Gambar 4.5 Tungku Pembakaran Gerabah	48
Gambar 4.6 Peta Persebaran Rumah Pengrajin dan Pemasar Gerabah	49
Gambar 5.1 Proses Pembuatan Gerabah Dengan Cara Tradisional yang Dilakukan Oleh Kaum Wanita	51
Gambar 5.2 Bentuk Desain Gerabah	52
Gambar 5.3 Area Fungsi Rumah Sebagai Tempat Produksi dan Pemasar Gerabah	53
Gambar 5.4 Situasi Kondisi Rumah Mulai Dari Area Depan Hingga Area yang Paling Naik Dekat Dengan Pegunungan	54
Gambar 5.5 Rumah Bapak Sagiran	55
Gambar 5.6 Perubahan Tata Ruang Rumah Ibu Sagiran	56
Gambar 5.7 Rumah Bapak Wagiyani	57
Gambar 5.8 Perubahan Tata Ruang Rumah Bapak Wagiyani	57
Gambar 5.9 Area Pemasar Gerabah Ibu Yani	58
Gambar 5.10 Rumah Ibu Yani di Pinggir Jalan Utama	58
Gambar 5.11 Perubahan Tata Ruang Rumah Ibu Yani	59
Gambar 5.12 Rumah Bapak Budi	60



Gambar 5.13 Perubahan Tata Ruang Rumah Bapak Budi	61
Gambar 5.14 Rumah Bapak Tugiman	62
Gambar 5.15 Perubahan Material Kusen dan Lantai Pada Rumah Bapak Tugiman	63
Gambar 5.16 Rumah Kediaman Bapak Harjo	64
Gambar 5.17 Perubahan Tata Ruang Rumah Bapak Harjo	65
Gambar 5.18 Kondisi Rumah Bapak Harjo Yang Lama dan Baru	65
Gambar 5.19 Rumah Ibu Dwi Marni	66
Gambar 5.20 Perubahan Tata Ruang Rumah Ibu Dwi Marni	68
Gambar 5.21 Tempat Tinggal Rumah Ibu Maryatun	68
Gambar 5.22 Perubahan Secara Total dari Rumah Yang Sebelumnya	69
Gambar 5.23 Rumah Ibu Maryatun	70
Gambar 5.24 Perubahan Secara Total Rumah Ibu Maryatun	70
Gambar 5.25 Transformasi Secara Total Rumah Ibu Maryatun	86



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	10
Tabel 2.1 Penentuan Faktor Keluasan dengan Kualitas Ruang	21
Tabel 2.2 Kerangka Teori	25
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	35
Tabel 5.1 Fungsi Rumah dan Fungsi Ruang Pemasar Gerabah	71
Tabel 5.2 Fungsi Rumah dan Fungsi Ruang Pembuat Gerabah	73
Tabel 5.3 Fungsi Rumah	75
Tabel 5.4 Fungsi Ruang	76
Tabel 5.5 Fungsi Rumah Produksi dan Pemasar Gerabah	76
Tabel 5.6 Pola Perubahan Ruang Terhadap Site, Zonasi dan Elemen Ruang Rumah Pemasar Gerabah	78
Tabel 5.7 Pola Perubahan Ruang Terhadap Site, Zonasi dan Elemen Ruang Rumah Pembuat Gerabah	80
Tabel 5.8 Perubahan Ruang dari Periode Tahun 2006-2021	83
Tabel 5.9 Matriks Perubahan Ruang	87
Tabel 5.10 Proporsi Terhadap Fungsi Hunian dan Non Hunian	88